

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian terkait kapasitas warga masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Menurut Sugiyono (2019:23) metode kuantitatif adalah :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hubungan dan gejala yaitu kapasitas dari masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Ciburial. Tujuan menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah agar dapat menggambarkan secara nyata dan apa adanya mengenai suatu gejala atau keadaan. Serta data yang diperoleh dapat mewakili gambaran dari kondisi sasaran peneliti.

3.2. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian menggunakan sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. berikut merupakan sumber data yang digunakan pada penelitian ini :

1.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu warga Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung melalui kuesioner atau angket. Angket terdiri dari karakteristik responden serta memuat pernyataan yang memuat aspek-aspek kapasitas. Pernyataan-pernyataan tersebut berisikan pernyataan positif dan negatif yang disebarakan kepada 100 responden.

1.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti foto dokumentasi kegiatan informan dari proses observasi mengenai interaksi informan. Sumber data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data dan informasi mengenai Kapasitas Warga Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

3.3. Definisi Operasional

Penjelasan istilah digunakan untuk memperjelas pengertian dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran beberapa hal yang terdapat

pada judul, diberikan Batasan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan, antara lain yaitu :

1. Kapasitas adalah kualitas dan kemampuan masyarakat yang dilihat dalam pemahaman, keterampilan, nilai-nilai, dan motivasi masyarakat tentang desa wisata
2. Masyarakat adalah sekumpulan orang dalam bentuk golongan yang saling mempengaruhi satu sama lain mencapai tujuan tertentu dengan terbatas isinya, sehingga direncanakan pembentukan organisasi tertentu.
3. Pengembangan adalah peningkatan fungsi dan manfaat dari bentuk yang telah ada agar menghasilkan hal yang baru atau meningkatkan kualitas yang lebih dari sebelumnya. Pengembangan dapat dilakukan melalui diklat tentang bagaimana menarik wisatawan, bagaimana mengelola potensi alam yang ada di Desa Ciburial agar dapat menjadi daya tarik.
4. Desa Wisata adalah kawasan perdesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk lebih dikembangkan berbagai komponen pariwisatanya.

3.4. Penjelasan Latar Penelitian

1. Desa Ciburial merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Bandung yang berada di Kawasan dataran tinggi. Terdapat beberapa

atraksi wisata yang dapat dinikmati wisatawan di Kawasan desa mulai dari wisata alam sampai wisata budaya atau edukasi.

2. Pemerintahan Desa Ciburial selalu melibatkan masyarakatnya dalam setiap kesempatan dan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan desa dan pengelolaan wisata serta unit usaha desa.
3. Dalam pelaksanaan penelitian di Desa Ciburial ini memanfaatkan situasi dan kondisi masyarakat atau kelembagaan yang terkait dengan kapasitas warga masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Ciburial. Pada latar penelitian tersebut, peneliti mengandalkan pengamatan terhadap lingkungan dan masyarakat di Desa Ciburial.

3.5. Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini memiliki sumber data yang jelas Batasan-batasannya secara kuantitatif. Sugiyono (2019: 145) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Ciburial sebanyak 12.347 jiwa.

1.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel

adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan probability sampling. Menurut Sugiyono (2017) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, menurut Sugiyono (2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel kurang lebih responden, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagai sampel penelitian. Dalam menentukan ukuran sampel dari keseluruhan populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

n = jumlah sampel minimal

N = populasi (jumlah siswa keseluruhan)

e = *error margin* (tingkat taraf kesalahan yaitu 10% atau 0,1)

Rumus Slovin digunakan jika jumlah populasi diketahui dengan pasti jumlahnya, dalam penelitian ini jumlah populasi yang diketahui sebanyak

12.347 jiwa, dengan tingkat kesalahan ditentukan sebesar 10% maka diperoleh :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\&= \frac{12.347}{1+12.347(0,1)^2} \\&= \frac{12.347}{124,47} \\&= 99.1965936 \text{ dibulatkan menjadi } 100\end{aligned}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dijadikan responden di Desa Ciburial yaitu sebanyak 100 orang masyarakat dari jumlah populasi 12.347 prang.

1.5.3 Karakteristik Responden

1. Semua responden yang menjadi warga masyarakat di Desa Ciburial berjumlah 100 orang.
2. Rponden berusia 18-65 tahun
3. Responden berasal dari Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
4. Bersedia mengisi angket.

3.6. Uji Validitas dan Realibitas Alat Ukur

Dalam melakukan penelitian, alat ukur yang digunakan perlu memiliki validitas dan realibitas yaitu :

1.6.1 Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan. Validitas juga menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Sugiyono (2019:206) instrument yang valid adalah instrument yang dapat mengukur secara teliti apa yang seharusnya diukur.

Teknik uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas tampak. Uji validitas tampak adalah melakukan konsultasi dengan pihak yang ahli dalam masalah validitas alat ukur. Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada ahli yang memahami tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti. Ahli tersebut adalah pembimbing penulisan Skripsi untuk menilai tingkat validitas instrument yang akan dilakukan.

Dari hasil uji validitas angket, mengacu 10 responden dengan menggunakan taraf signifikan 10%, maka dikatakan valid apabila $>0,63$ sedangkan tidak valid $<0,63$. Berdasarkan dari uji validitas, dari 52 pernyataan tersebut terdapat 3 pernyataan yang tidak valid, sehingga didapatkan 49 pernyataan yang valid dan diajukan kepada 100 responden.

1.6.2 Realibitas

Selain valid, instrument penelitian juga harus reliable (stabil). Instrument penelitian harus mampu mengukur secara konsisten terhadap fenomena yang diteliti. Realibitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan test-retest dengan melakukan percobaan instrument kepada responden, dalam hal ini instrumentnya sama, respondennya sama dan hanya waktu saja yang berbeda. Peneliti melakukan uji instrument kepada 10 responden dengan teknik tesretest.

Uji realibitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Cronbach menyatakan suatu koefisien realibitas yang disebut koefisien alpha. Koefisien alpha ini diukur dengan menggunakan

Rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

k : Jumlah butir pertanyaan

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

α_t^2 : Varians total

+0.90 – +1.00 : luar biasa bagus (*excellent*)

+0.85 - +0.89 : sangat bagus (*very good*)

+0.80 - +0.84 : bagus (*good*)

+0.70 - +0.79 : cukup (*fair*)

>0.70 : kurang : (*poor*)

Berdasarkan 49 item pernyataan tersebut yang sudah valid kemudian diuji realibilitasnya, hasil dari 49 pernyataan yang dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh skor alpha berjumlah 753 atau 0,753. Maka dari pernyataan tersebut, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini tergolong memiliki realibilitas cukup.

1.6.3 Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert. Kriyanto (2008:136) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu coping strategy yang dimiliki siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Jadi, responden diminta pendapatnya mengenai aspek kapasitas yang dirasakan dengan menjawab pertanyaan kuesioner yang telah dibuat. Responden memilih jawaban sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda silang dan checklist terhadap daftar pertanyaan yang diajukan. Dari pengukuran sikap dengan skala sikap adalah berbentuk data ordinal dan interval. Dalam Skala Likert mempunyai gradasi yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tida Setuju (STS).

3.7. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan metode kuantitatif, yaitu antara lain sebagai berikut.

1.7.1 Angket (Questioner)

Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Menurut Purwanto (dalam I Komang Sukendra, 2020:4), kuesioner merupakan instrument penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian.

Kuisisioner atau angket yang akan dilakukan pada penelitian ini dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kemudian disebarkan kepada responden mengenai Kapasitas Warga Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ciburial dalam bentuk form yang telah disediakan oleh peneliti. Tujuan dari pembuatan kuisisioner ini untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

1.7.2 Observasi/Pengamatan

Menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Teknik observasi partisipatif berperan bagi peneliti dalam melakukan pengamatan

secara langsung untuk memperhatikan ekspresi informan ketika melakukan wawancara dan melakukan pengamatan bagaimana informan berinteraksi dengan lingkungannya.

1.7.3 Studi Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti mencari dan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan kapasitas warga masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. data yang dikumpulkan nanti adalah Desa Ciburial, gambaran lokasi, profil Desa Ciburial, dan data tertulis lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Melalui analisis data dengan statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui gambaran statistik mengenai Kapasitas Warga Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) untuk melakukan pengolahan data. Hasil penelitian diolah menggunakan analisis data kuantitatif.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan data yang telah dikumpulkan yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.

3. Skoring

Skoring adalah penentuan skor atas jawaban yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

5. Penyajian data tersusun

Hasil penyusunan dan pengelompokkan data akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Data yang telah diperoleh di lapangan sesuai

dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan akan dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Untuk menentukan interval penilaian kapasitas akan menggunakan rumus menurut Riduwan (2015) yaitu :

Nilai Minimum = Skor Min x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

Nilai Maksimum = Skor Maks x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

Rentang = Nilai maksimum - Nilai Minimum

Jarak Interval = Rentang : Kelas

Rumus tersebut akan digunakan untuk melakukan pengkategorian tiap aspek kapasitas ke dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi agar dapat mengetahui tingkat kapasitas warga masyarakat Desa Ciburial termasuk dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, atau sangat tinggi.

3.9. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan Langkah-langkah penelitian disusun untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan kegiatan, tahapan dalam penelitian “Kapasitas Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung” adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Pra Lapangan							
	a. Seminar skripsi							
	b. Seleksi judul skripsi							
	c. Penjajakan lokasi penelitian							

	d. Bimbingan seminar proposal						
	e. Seminar proposal						
2	Tahap Pekerjaan Lapangan						
	a. Bimbingan dan penyusunan instrument penelitian						
	b. Pengurusan izin						
	c. Pengumpulan data (Penelitian)						
3	Pengelolaan Data Analisis Data						
4	Penyusunan Skripsi						
	a. Bimbingan Penulisan Skripsi						
	b. Ujian Skripsi						